

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menggunakan sistem pendidikan vokasional dengan tujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing pada bidangnya. Pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Salah satu langkah konkrit dalam menerapkan pendidikan vokasional adalah melalui program Magang.

Magang merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan diperkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja yang bekerjasama dengan perusahaan untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Magang merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar S.Tr.P di pendidikan Sarjana Terapan Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan yang meliputi: keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Dalam kegiatan magang, mahasiswa dipersiapkan mengerjakan serangkaian tugas di tempat kerja untuk menunjang keterampilan akademis.

PT. MAI adalah perusahaan bagian dari Corin Group yang berfokus pada pengembangan dan penyediaan benih jagung jagung. Perusahaan ini diresmikan oleh Bpk. Jemmy Eka Putra selaku presdir PT. Corin Mulia Gemilang. PT. MAI beroperasi di Jl, Raya Sumobito KM 2, Desa Betek, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Melalui program ini, mahasiswa dibekali keterampilan praktis dengan terjun secara langsung ke lapangan guna mendalami seluruh mata rantai pasca panen.

Pascapanen merupakan rangkaian kegiatan krusial yang menjadi penentu utama terhadap kuantitas produksi serta kualitas fisik, fisiologis, dan genetik suatu benih. Fase ini mencakup tahapan sistematis yang dimulai dari pengeringan, sortasi untuk memisahkan kotoran dan biji hampa, pemipilan (*shelling*) yang dilakukan secara hati-hati, hingga pemberian perlakuan benih (*seed treatment*) guna memproteksi benih dari serangan patogen. Keseluruhan proses ini diakhiri dengan pengemasan yang presisi dan penyimpanan dalam kondisi lingkungan terkendali untuk memastikan benih tetap memiliki vigor yang tinggi saat sampai ke tangan petani.

Dalam upaya memperkecil resiko kerusakan benih dan mempertahankan mutu benih PT. MAI merupakan perusahaan perbenihan komoditas utama tanaman jagung menggunakan metode pengeringan benih dengan mesin pengering buatan Bak *Dryer* Dan Silo *Dryer* yang memiliki cara kerja menghembuskan udara tidak jenuh pada bahan yang dikeringkan dengan suhu dan waktu yang disesuaikan.

1.2 Tujuan Magang Mahasiswa

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan umum dari kegiatan meliputi:

1. Meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan manajerial pada aspek pascapanen produksi benih guna melengkapi kompetensi yang didapat selama perkuliahan.
2. Mengasah daya berpikir kritis mahasiswa dalam mengidentifikasi, membedah, dan menganalisis berbagai kompleksitas permasalahan yang muncul di lingkungan perusahaan.
3. Membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai dinamika kerja nyata di lapangan, sekaligus membentuk karakter profesional yang bertanggung jawab, disiplin, serta adaptif dalam berinteraksi di lingkungan perusahaan.
4. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan mampu menerapkan Teknik Produksi Benih.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan khusus dari kegiatan Magang meliputi:

1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prosedur penanganan pasca panen benih jagung hibrida di PT. MAI.
2. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prosedur pengeringan benih jagung hibrida di PT MAI.
3. Mahasiswa mampu mengetahui prosedur kerja mesin Bin *dryer* dan silo *dryer*.
4. Mahasiswa mampu mengetahui pengaruh pengeringan Bin *dryer* dan Silo *dryer*.
5. Mengetahui manajemen, struktur organisasi, dan tata niaga benih yang diterapkan di Perusahaan.

1.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- i) Manfaat program magang bagi mahasiswa Program Studi D-IV Teknik Produksi Benih antara lain:
 1. Mahasiswa mampu mengasah keterampilan praktis dan beradaptasi dengan ritme kerja nyata di lapangan selama masa magang.
 2. Melatih mahasiswa untuk mengambil keputusan yang tepat dan solutif dalam menghadapi berbagai kendala di lingkungan kerja.
 3. Mempertajam kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menganalisis dinamika lapangan, sekaligus membentuk etos kerja yang disiplin, profesional, dan berintegritas..
- ii) Manfaat bagi Program Studi D-IV Teknik Produksi Benih dalam program magang yaitu:
 1. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
 2. Mendapatkan menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman yang sesuai dengan bidangnya.
 3. Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan ditempat magang untuk relevansi kurikulum.

iii) Manfaat program magang bagi tempat magang/instansi antara lain:

1. Perusahaan dapat memberi pengalaman dan mengembangkan keahlian bagi mahasiswa magang.
2. Perusahaan dapat gagasan atau ide yang baru dan sebagai branding bagi perusahaan.
3. Perusahaan menjalin kemitraan dengan Lembaga atau Institusi (Politeknik Negeri Jember).

1.4 Lokasi dan Waktu

PT. MAI yang beralamatkan di Jl. Raya Sumobito km 2, Desa Betek, Kecamatan Jombang, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 9 Februari 2026 sampai tanggal 9 Juni 2026. Adapun jadwal magang di divisi pasca panen pada hari Senin – Jum’at mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB dan Sabtu mulai pukul 08.00 – 13.00 WIB.

Tabel 1.1 Jadwal kegiatan magang

Tanggal	Kegiatan
9 Februari – 21 februari 2026	Pengarahan dan pengenalan diri, mempelajari dokumen panduan mutu, system manajemen mutu perusahaan.
23 Februari – 28 Februari 2026	Seed prosesing penerimaan (rm) – proses penyimpanan benih.
01 Maret – 31 Maret 2026	Seed Prosesing penerimaan (rm) – proses penyimpanan
01 April – 02 Mei 2026	Seed prosesing Proses treatment – pakcing
04 Mei – 13 Mei 2026	Quality Assurance (QA) Proses pengambilan contoh benih – uji mutu daya berkecambah

1.5 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang di PT. MAI. Kegiatan Magang atau Praktik Kerja Lapang (PKL) ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Fase awal magang di PT. MAI difokuskan pada orientasi komprehensif yang mencakup internalisasi budaya kerja serta regulasi perusahaan. Selain mendalami Standar Operasional Prosedur (SOP), mahasiswa melakukan tinjauan lapangan terhadap fungsionalitas fasilitas dan area prosesing. Rangkaian observasi ini diakhiri dengan sesi konsultasi strategis untuk menyusun peta jalan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode magang.

2. Pelaksanaan Praktik

Program magang ini dilaksanakan melalui keterlibatan aktif dalam alur kerja pascapanen, yang mencakup manajemen logistik mulai dari rekonsiliasi penerimaan benih dari tim produksi hingga tahap akhir pengemasan. Fokus utama praktik ini diarahkan pada optimasi proses dehidrasi (pengeringan) benih, dengan melakukan pengoperasian serta pemantauan secara mendalam pada teknologi *Bin Dryer* dan *Silo Dryer* untuk menjaga kualitas kadar air benih

3. Studi Pustaka

Dalam metode ini, mahasiswa menyusun laporan yang terbagi atas kegiatan umum dan kegiatan khusus. Proses penyusunan tersebut didasarkan pada analisis studi kasus di lapangan yang disintesis dengan pedoman internal PT. MAI, serta diperkuat oleh referensi ilmiah berupa jurnal, artikel, dan media literatur lainnya sebagai komparasi objektif terhadap temuan di lokasi magang.